

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri pendidikan di Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul.

Penjabaran dari Laporan Tugas Akhir yang penulis lakukan ini, dimaksudkan untuk memberi gambaran secara rinci dan sistematis tentang proses pembuatan karya audio visual dalam format reality show dengan tema 10 Kuliner Khas Betawi. Pelaksanaan yang penulis lakukan dalam karya audio visual ini merupakan implementasi langsung dari segala kemampuan disiplin ilmu Desain Komunikasi Visual yang penulis dapatkan selama menempuh perkuliahan terkait di kampus Universitas Esa Unggul.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan baik secara materil maupun spirituil dari berbagai macam pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Ahmadi dan Bunyanah selaku Orang Tua penulis yang telah memberikan semangat dan biaya untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik.

2. Rifani Nur Rifda dan Azzahra Sita Yandi selaku adik yang tak henti-hentinya memberikan dorongan untuk senantiasa belajar giat agar cepat menyelesaikan kuliah.
3. DR. Abdul Gafur selaku Ketua Yayasan Kemala Bangsa
4. DR. IR. Arief Kusuma, MBA selaku Rektor Universitas Esa Unggul
5. Tedy M. Drajat M.Ds selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif
6. Drs. Teguh Imanto selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual
7. Drs. Teguh Imanto selaku Pembimbing Materi Universitas Esa Unggul
8. Ibu Ossy selaku Staf Administrasi FDIK Universitas Esa Unggul
9. Teman-teman di Universitas Esa Unggul (Wellmond, Eko, Budi, Fajar, Jefri, Pusha, Ilov) dan kerabat terdekat yang telah memberikan semangat kepada penulis
10. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan penulisan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Jakarta, 24 September 2013

Razi Fikri Yandi